

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sumur Batu

Kelurahan Sumur Batu merupakan salah satu dari delapan Kelurahan yang ada di Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Wilayah kelurahan yang terbentuk pada tanggal 19 April 2002 ini diperuntukan sebagai sentra agrobisnis/pertanian sekaligus daerah resapan air. Dari luas ± 568.955 ha area yang ada, sekitar 318 ha dipergunakan untuk pemukiman penduduk dan pertanian, sedangkan sisanya dipergunakan untuk sarana gedung perkantoran dan prasarana pendidikan serta Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah yang berasal dari wilayah DKI (± 20 ha) dan Kota Bekasi ($\pm 22,5$ ha).

Keberadaan lokasi TPA Bantar Gebang membawa dampak tersendiri bagi masyarakat sekitarnya, yaitu banyaknya masyarakat yang datang dari luar wilayah Kota Bekasi yang bekerja sebagai pemulung di daerah Kecamatan Bantar Gebang, tepatnya di Kelurahan Sumur Batu, bahkan penduduk lokal atau pribumi pada akhirnya ikut bekerja sebagai pemulung dengan mengumpulkan sampah-sampah plastik yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta sebagai sumber matapencarian penduduk.

Namun demikian, terdapat permasalahan yang dihadapi dengan adanya lokasi TPA sampah di Kelurahan Sumur Batu, yaitu:

1. Udara menjadi tidak sehat sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap apabila terhirup hidung.
2. Terjadinya rembesan terhadap mata air di dalam tanah yang mencemari sumur-sumur penduduk di sekitarnya sehingga air tidak layak dikonsumsi karena berbau dan kotor.
3. Pencemaran terhadap tanaman padi penduduk apabila air yang kotor dan berbau masuk ke area persawahan dan mengakibatkan gagal panen.
4. Penduduk luar yang datang dari luar daerah keberadaannya tidak jelas akibat tidak melaporkan diri ke Rt/Rw setempat.

Meskipun demikian penduduk dan juga Pemerintah Kelurahan Sumur Batu merasa terbantu dengan adanya TPA sampah Bantar Gebang, diantaranya:

1. Menjadi sumber mata pencaharian penduduk setempat dan sekitarnya.
2. Nilai ekonomi dari sampah plastik yang dikumpulkan oleh penduduk sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Pemda DKI Jakarta memberikan dana kompensasi kepada masyarakat sekitar melalui Pemerintahan Kota Bekasi (diusulkan atas partisipasi masyarakat yang hasilnya direalisasikan ke dalam berbagai kebutuhan masyarakat, seperti perbaikan jalan, sarana pendidikan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, dan sarana sosial lainnya).

B. Letak Geografi

Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, terdiri dari 7 Rukun Warga dan 33 Rukun Tetangga. Jarak Kelurahan Sumur Batu ini ke Kecamatan Bantar Gebang sekitar 3,5 Km dengan waktu tempuh sekitar \pm 20 menit, sedangkan jarak

Kelurahan Sumur Batu dengan ibukota Bekasi 13 Km dengan waktu tempuh sekitar \pm 60 menit. Adapun batas-batas administratif Kelurahan Sumur Batu yaitu:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Padurenan, Kecamatan Mustika Jaya.
- b. Sebelah Timur : Desa Burangkeng, Kabupaten Bekasi.
- c. Sebelah Selatan : Desa Taman Rahayu, Kabupaten Bekasi.
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang.

Kondisi lingkungan di Kelurahan Sumur Batu, seperti sungai, air sumur, udara, dan lahan pertanian saat ini sebagian terkena pencemaran dari TPA atau Tempat Pembuangan Akhir Sampah.

Secara keseluruhan Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang memiliki luas wilayah mencapai \pm 568,955 ha dan berada pada 104 M di atas permukaan laut. Untuk lebih jelasnya mengenai penggunaan lahan di Kelurahan Sumur Batu, dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Distribusi Luas Wilayah Kelurahan Sumur Batu menurut Penggunaan Tanah, Tahun 2014

Bentuk Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
Pemukiman Penduduk	123
Perkantoran	3,5
Pemukaman Umum	25,2
Perusahaan/Industri	10
Sawah Tadah Hujan	138
Tanah Irigrasi	0,8
Tanah TPA DKI	20
Tanah TPA Kota Bekasi	22,5
Sarana Pendidikan	1
Perkebunan	235,153
Lain-lain	5
Total Keseluruhan	568.955

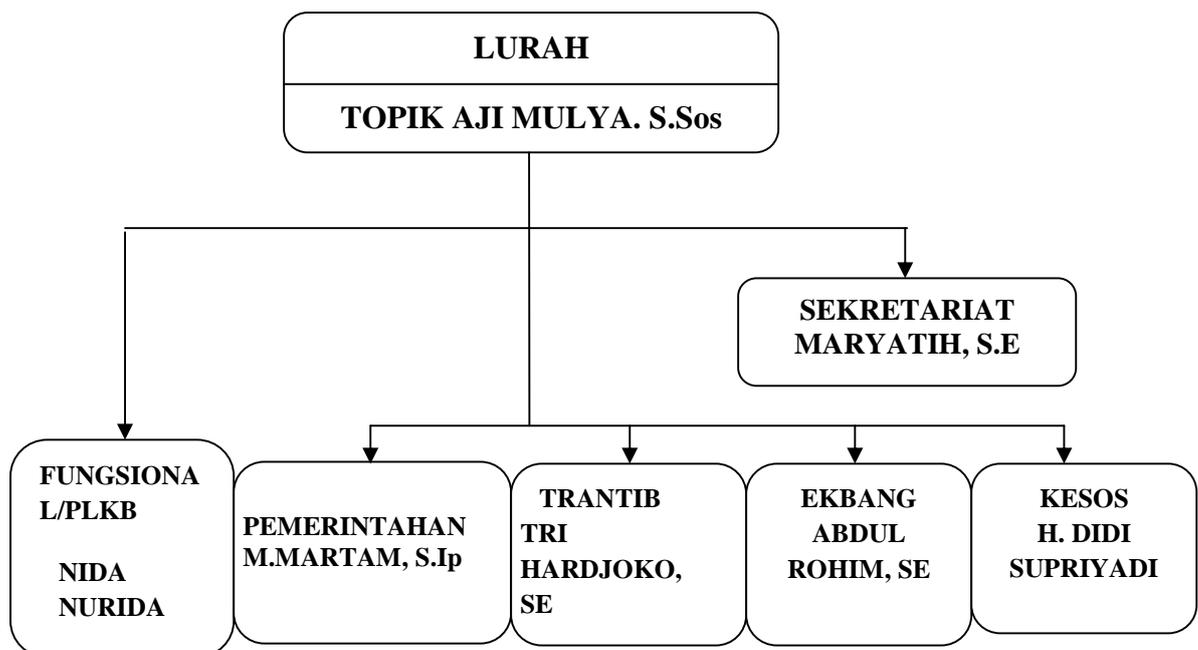
Sumber : Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang merupakan daerah tempat pembuangan sampah terbesar yang berasal dari sampah pembuangan DKI Jakarta dan Kota Bekasi itu sendiri. Hal ini terlihat dari luasnya lahan yang dijadikan sebagai Tempat Pembuangan Akhir atau TPA (seluas 20 Ha dan 22,5 Ha).

C. Pemerintahan

Pada saat ini pemerintahan Kelurahan Sumur Batu dipimpin oleh seorang Lurah yang ditunjuk oleh Walikota Bekasi. Pemimpin yang terpilih sebagai Kepala Kelurahan Sumur Batu tersebut adalah Bapak Topik Aji Mulya yang didampingi oleh Sekretaris Lurah (yang menangani sistem administrasi), yaitu Ibu Maryatih. Berikut digambarkan dalam bentuk bagan Struktur Pemerintahan Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi beserta pejabat-pejabatnya.

STUKTUR PERANGKAT KELURAHAN SUMUR BATU, KECAMATAN BANTAR GEBANG, KOTA BEKASI



D. Keadaan Penduduk

Penduduk adalah faktor dominan dalam perencanaan pembangunan karena penduduk tidak saja menjadi sasaran dalam pembangunan, tetapi juga berperan sebagai pelaksana pembangunan. Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa penduduk di Kelurahan Sumur Batu secara keseluruhan (dari Rw 01 hingga Rw 07) lebih dominan penduduk yang berjenis kelamin laki-laki dibandingkan penduduk yang berjenis kelamin perempuan.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kelurahan Sumur Batu berdasarkan RukunWarga dan Jenis Kelamin, Tahun 2014

RW	Penduduk		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
01	956	925	1881
02	1022	987	2009
03	1032	1041	2073
04	1026	995	2021
05	973	937	1910
06	986	948	1934
07	998	965	1963
Total Keseluruhan Penduduk	6993	6798	13791

Sumber :Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Data penduduk pada Tabel 2 di atas dapat dibandingkan dengan menggunakan rumus Rasio Jenis Kelamin (*Sex Ratio*), yaitu angka perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung angka *Sex Ratio*:

$$Sex\ Ratio = \frac{Jumlah\ Penduduk\ Laki-laki}{Jumlah\ Penduduk\ Perempuan} \times 100$$

$$SR = \frac{6993}{6798} \times 100 = 102,86$$

Jadi, angka perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan di Kelurahan Sumur Batu ini adalah 102,86 atau 103. Artinya dari setiap 100 orang penduduk perempuan di Kelurahan Sumur Batu terdapat 102,86 atau 103 penduduk laki-laki.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kelurahan Sumur Batu berdasarkan Umur, Tahun 2014

Kelompok Umur	Jumlah	Percent
0 – 4	931	6,75
5 – 9	1.168	8,47
10 – 14	1.157	8,39
15 – 19	943	6,84
20 – 24	1.042	7,56
25 – 29	1.038	7,53
30 – 34	918	6,66
35 – 39	958	6,95
40 – 44	976	7,08
45 – 49	930	6,74
50 – 54	1.001	7,26
55 -59	859	6,23
60 – 64	812	5,89
> 65	1.058	7,67
Total Keseluruhan	13791	100

Sumber :Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Dari segi umur, jumlah penduduk dari masing-masing kelompok umur tergolong beragam. Pada tahun 2014, jumlah penduduk di Kelurahan Sumur Batu berjumlah 13.791 orang, dengan rincian 6.993 laki-laki dan 6.798 perempuan. Berdasarkan data di atas dapat dihitung angka beban tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk di Kelurahan Sumur Batu. Angka beban tanggungan (*Dependecy Ratio*) penduduk merupakan angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk yang tidak produktif secara ekonomi (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas)

dengan banyaknya penduduk yang berada pada usia produktif (berusia diantara 15 tahun sampai 64 tahun). Berikut ini adalah rumus yang dipergunakan untuk menghitung angka *Dependency Ratio*:

$$\text{Dependency Ratio} = \frac{P_{0-14} + P_{65 \text{ keatas}}}{P_{15-64}} \times 100$$

$$\text{DR} = \frac{3256 + 1058}{9477} \times 100 = 45,52$$

Jadi, angka beban tanggungan penduduk (*Dependency Ratio*) di Kelurahan Sumur Batu adalah 45,52 atau 46. Artinya setiap 100 penduduk usia produktif di Kelurahan Sumur Batu menanggung 46 orang penduduk usia tidak produktif.

E. Keadaan Penduduk menurut Tingkat Kesejahteraan Keluarga

Indikator Kesejahteraan keluarga pada dasarnya berangkat dari pokok pikiran yang terkandung di dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1992 yang menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan variabel komposit yang terdiri dari berbagai indikator yang spesifik dan operasional. Tingkat kesejahteraan keluarga digolongkan menjadi 5 kategori, yaitu Keluarga Prasejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II, Keluarga Sejahtera III, dan Keluarga Sejahtera Plus.

Adapun tingkat kesejahteraan keluarga penduduk di Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Penduduk di Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

No	Kategori Keluarga	Jumlah KK	Percent
1	Keluarga Pra sejahtera	543	13,7
2	Keluarga Sejahtera I	1214	30,6
3	Keluarga Sejahtera II	1910	48,2
4	Keluarga Sejahtera III	236	6,0
5	Keluarga Sejahtera plus	63	1,6
Jumlah Keseluruhan KK		3966	100

Sumber: Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Data yang disajikan pada Tabel 4 menunjukkan jumlah Keluarga Prasejahtera di Kelurahan Sumur Batu tergolong masih tinggi, yaitu berjumlah 543 keluarga atau 13,7%. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan, dimana jumlah penduduk yang tidak tamat Sekolah Dasar mencapai 3500 orang serta jumlah penduduk yang hanya tamat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 3621 orang atau 26,3%.

Keluarga Sejahtera I adalah keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, yaitu mampu melaksanakan ibadah menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga, pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 (dua) kali sehari atau lebih, seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian, bagian yang terluas dari lantai rumah bukan dari tanah, dan bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke sarana/petugas kesehatan. Berdasarkan Tabel 4, Keluarga Sejahtera I di Kelurahan Sumur Batu berjumlah 1214 keluarga atau (30,6%).

Keluarga Sejahtera II adalah keluarga-keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kriteria Keluarga Sejahtera I, harus pula memenuhi syarat sosial

psikologis, seperti anggota keluarga melaksanakan ibadah agama secara teratur, paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk, seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun, luas lantai rumah paling kurang delapan meter persegi tiap penghuni rumah, dan seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat. Berdasarkan Tabel 4, Keluarga Sejahtera II di Kelurahan Sumur Batu berjumlah 1910 keluarga atau (48,2%). Jumlah ini merupakan jumlah paling banyak di Kelurahan Sumur Batu.

Keluarga Sejahtera III adalah keluarga yang mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama, sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga, biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antaranggota keluarga, ikutserta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya, mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali/6 bulan, dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah, dan anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat. Berdasarkan Tabel 4, Keluarga Sejahtera III di Kelurahan Sumur Batu berjumlah 236 keluarga atau (6,0%).

Keluarga Sejahtera Plus adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi kriteria Keluarga Sejahtera 1 sampai dengan Keluarga Sejahtera III dan secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil. Disamping itu Kepala Keluarga atau anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat.

Berdasarkan Tabel 4, Keluarga Sejahtera Plus di Kelurahan Sumur Batu berjumlah 63 keluarga atau (1,6%).

F. Penduduk menurut Agama

Nilai Keagamaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sebagai landasan moral dan etika. Nilai keagamaan berfungsi untuk mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Kelurahan Sumur Batu berdasarkan Agama yang Dianut, Tahun 2014

Agama yang Dianut	Jumlah	Percent
Islam	13.713	99,43
Kristen Protestan	37	0,27
Kristen Katholik	41	0,30
Total Keseluruhan	13.791	100

Sumber: Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Tabel 5 di atas menunjukkan, mayoritas penduduk di Kelurahan Sumur Batu beragama Islam, dengan jumlah 13.713 jiwa atau 99.43% dari jumlah seluruh penduduk. Di Kelurahan Sumur Batu, walaupun ada penduduk yang berbeda agama, tetapi mereka tetap saling menghormati satu sama lain dan memiliki sikap peduli dengan penduduk lainnya. Toleransi antar umat beragama di Kelurahan Sumur Batu sangat baik, sehingga terciptalah ketentraman dan kerukunan hidup diantara mereka.

G. Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu lembaga yang ada di masyarakat dan berfungsi untuk mencerdaskan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Berikut adalah data penduduk Kelurahan Sumur Batu berdasarkan tingkat pendidikannya.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kelurahan Sumur Batu berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Jumlah	%
Tidak Tamat SD	3500	25,4
Tamat SD/Sederajat	3621	26,3
Tamat SLTP/Sederajat	2882	20,9
Tamat SLTA/Sederajat	1881	13,6
Akademik D1-D2	983	7,1
Universitas	924	6,7
Total Keseluruhan	13791	100

Sumber: Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan manusia. Kualitas sumberdaya manusia sangat tergantung dari kualitas pendidikan. Tingkat pendidikan yang ditamatkan merupakan gambaran dari kondisi kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk di Kelurahan Sumur Batu masih sangat rendah karena masih banyak penduduk yang tidak bersekolah atau tidak mengenyam pendidikan (3500 jiwa atau 25,4%). Fakta ini mengindikasikan bahwa masih banyak penduduk yang belum bisa merasakan pendidikan yang layak di dalam kehidupan mereka, terutama pada kalangan keluarga pemulung atau golongan masyarakat miskin.

H. Penduduk menurut Mata Pencaharian

Matapencaharian merupakan profesi yang dilakukan oleh seseorang dalam upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Matapencaharian penduduk di Kelurahan Sumur Batu cenderung heterogen karena banyaknya jumlah penduduk dan keragaman jenis pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan

hidup sehari-hari. Berikut pemaparan mengenai matapencaharian penduduk di Kelurahan Sumur Batu:

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kelurahan Sumur Batu berdasarkan Mata Pencaharian, Tahun 2014

Mata Pencaharian	Jumlah	Percent
PNS	1.156	27,2
Swasta	674	15,8
Petani	387	9,1
Pertukangan	218	5,1
Pemulung	419	9,8
Buruh Tidak Tetap	597	14,0
TNI/POLRI	29	0,7
Pensiunan	71	1,7
Pedagang	418	9,8
Jasa Angkutan	287	6,7
Total Keseluruhan	4.256	100

Sumber: Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Kebutuhan hidup sangatlah beragam jenisnya, oleh karenanya untuk memenuhi kebutuhan tersebut diperlukan usaha (bekerja), baik dalam sektor formal maupun nonformal agar semua kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan baik dan berkecukupan. Dari data yang disajikan pada Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa matapencaharian penduduk yang ada di Kelurahan Sumur Batu bersifat heterogen. Namun demikian, matapencaharian penduduk di Kelurahan Sumur Batu lebih didominasi oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS), yaitu sebanyak 1.156 orang atau 27,2%.

I. Sarana dan Prasarana

Guna menunjang terselenggaranya kegiatan pembangunan bagi masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari, baik di bidang pendidikan, agama, kesehatan, dan

perekonomian, maka di Kelurahan Sumur Batu telah tersedia fasilitas-fasilitas sebagaimana diuraikan berikut ini.

1. Sarana Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk dapat mengarahkan kehidupan seseorang agar menjadi lebih baik. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta budi pekerti manusia. Selain itu pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap manusia untuk dapat meningkatkan kelangsungan hidupnya menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Untuk menunjang kelancaran pendidikan di Kelurahan Sumur Batu, saat ini telah tersedia sarana dan prasarana pendidikan berupa lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari tingkat Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, SLTP, dan SLTA, yakni sebagai berikut:

Tabel 8. Jumlah Sarana Pendidikan di Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Kondisi	
		Baik	Buruk
Paud	9	9	0
SD	4	4	0
SLTP / MIN	1	1	0
SLTA / SMK	1	1	0
Mis (Sekolah Alam)	1	1	0

Sumber: Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa sarana pendidikan di Kelurahan Sumur Batu cukup baik dan memadai, walaupun tidak terdapat sarana pendidikan untuk pendidikan tinggi. Namun demikian, kesadaran masyarakat, khususnya pada keluarga pemulung masih kurang atau tidak peduli terhadap pendidikan anak-

anaknya, yang disebabkan oleh berbagai alasan, seperti keadaan ekonomi yang serba terbatas sehingga mereka tidak mampu menyekolahkan anak-anaknya.

2. Sarana Peribadatan

Untuk menunjang kegiatan keagamaan, diperlukan sarana berupa tempat ibadah dari masing-masing pemeluk agama yang ada. Jumlah fasilitas tempat ibadah yang ada di Kelurahan Sumur Batu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Sarana Ibadah di Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Jenis Sarana Ibadah	Jumlah
Masjid	6
Mushola	25
Majlis Ta'lim	27

Sumber : Data Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Fasilitas beribadah sesuai data pada Tabel 9 di atas tergolong sudah memadai bagi masyarakat setempat dan sekitarnya yang bertempat tinggal di Kelurahan Sumur Batu. Ketersediaan fasilitas ibadah dimaksudkan supaya dapat memudahkan masyarakat yang berada di Kelurahan Sumur Batu dalam menjalankan dan melaksanakan ibadah mereka dengan baik dan khusuk.

3. Sarana Kesehatan

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, dapat diketahui bahwa pada bidang kesehatan untuk masyarakat setempat dan sekitarnya di wilayah Kelurahan Sumur Batu telah tersedia. Sarana kesehatan yang terdapat di Kelurahan Sumur Batu dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan di Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Sarana Kesehatan	Keterangan Ada / Tidak Ada	Jumlah
Puskesmas Pembantu	Ada	1
Poliklinik	Ada	4
Rumah Bersalin	Ada	2
Jumlah		7

Sumber: Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Bila dilihat dari Tabel 10 di atas, jumlah sarana kesehatan di Kelurahan Sumur Batu kurang memadai. Dari segi kualitas, prasarana kantor di puskesmas masih kurang memadai dan peralatan kesehatan di puskesmas Kelurahan Sumur Batu tidak lengkap, begitu juga dengan tenaga medis yang kurang dan fasilitas lainnya yang tidak memadai.

4. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian merupakan hal yang sangat penting dalam membantu kegiatan masyarakat di bidang ekonomi. Fasilitas perekonomian digunakan sebagai tempat untuk menjalankan matapecaharian yang dapat menunjang penghasilan penduduk. Jumlah dan jenis sarana perekonomian yang terdapat di Kelurahan Sumur Batu dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11. Jenis dan Jumlah Sarana Perekonomian di Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Sarana Perekonomian	Jumlah
Mini Market	2
Toko serba ada	4
Warung kecil / Kelontong	20
Industri kecil	55
Jumlah	81

Sumber: Monografi Kelurahan Sumur Batu, Tahun 2014

Dari Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa fasilitas perekonomian yang ada di kelurahan Sumur Batu secara umum sudah cukup memadai. Jenis usaha yang paling banyak dilakukan sebagai penggerak perekonomian masyarakat di Kelurahan Sumur Batu yaitu banyaknya masyarakat yang membuka usaha industri kecil.

J. Pendidikan Anak

Masyarakat di Kelurahan Sumur Batu, Kecamatan Bantar Gebang pada saat ini kurang mendapatkan perhatian khusus dari Dinas Pendidikan Kota Bekasi, khususnya pada pendidikan untuk anak-anak dari golongan masyarakat miskin, termasuk keluarga pemulung. Hal ini disebabkan karena di daerah Kelurahan Sumur Batu sangat minim akan fasilitas-fasilitas pendidikan, seperti sekolah. Disamping itu, pandangan orangtua dari golongan masyarakat miskin, khususnya pada keluarga pemulung terhadap pendidikan anak-anak, juga masih kurang sehingga mengakibatkan anak-anak pada keluarga pemulung tidak bersekolah dan putus sekolah.

Hal ini dikarenakan anak-anak pada keluarga pemulung banyak yang membantu orangtua mereka bekerja, supaya dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka dan sikap orangtua pemulung yang kurang peduli terhadap pendidikan dan masa depan anak-anak mereka.